

Muhamad Arif Zamzami  
44113010289

Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Cyberbullying Di Kalangan Remaja  
Bibliografi : 5 Bab 111 hal + Lampiran + 33 Buku + 6 Internet

### ABSTRAKS

Kemajuan penggunaan *new media* dan hadirnya kemajuan teknologi modern tentu dapat membantu dan memudahkan pengguna dalam meringankan tugas, mendapatkan informasi dan sekedar berinteraksi dengan pengguna lain melalui Media sosial. Media sosial sendiri memiliki hal positif bagi kalangan remaja yaitu dari media sosial pengguna dapat melakukan kegiatan promosi sebagai sarana penyebaran produk dan jasa. Dalam sehari remaja dapat menghabiskan waktu berjam-jam untuk menggunakan media sosial. Tentunya hal ini sangat tidak baik dan akan membentuk pribadi-pribadi yang malas untuk berinteraksi atau berkomunikasi di dunia nyata. potensi negatif bagi remaja, sebab remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya dan akan menimbulkan kejahatan dunia maya, Kejahatan dikenal dengan nama *cyber crime* dan salah satunya cyberbullying.

Teori *Stimulus Organisme Response (S-O-R)* menjelaskan efek merupakan reaksi khusus terhadap stimulus khusus sehingga seorang dapat menghamparkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. *Stimulus (S)* = Rangsangan = Dorongan *Organisme (O)* = Manusia = Komunikasi *Response (R)* = respon = Reaksi = Tanggapan = Jawaban = Pengaruh = Dampak = Akibat. Untuk mengetahui dorongan terhadap tanggapan yang dibutuhkan peneliti.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah penelitian survey pada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta Barat Angkatan 2014. Dimana peneliti mengumpulkan data secara primer yaitu menyebarkan kuesioner kepada responden sebanyak 80 dengan menggunakan teknik *Total Sampling*

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perilaku cyberbullying tentang perselisihan sebanyak 44 orang atau 55% setuju terhadap adanya perilaku cyberbullying, lalu tentang hoax sebanyak 28 orang atau 35% setuju adanya perilaku cyberbullying, kemudian tentang meniru sebanyak 21 orang atau 26,2% setuju adanya perilaku cyberbullying.